



JNTO Jakarta mengucapkan, mohon maaf lahir dan batin.
Selamat merayakan hari kemenangan dengan penuh
kedamaian bersama keluarga dan yang terkasih.
Semoga keajaiban Idul Fitri membawa banyak
kebahagiaan dan keberkahan.

Highlight



Festival Bunga Sakura Matsumae di Hokkaido

Taman Matsumae tidak hanya menawarkan wisata sejarah dengan reruntuhan Kastel Matsumae—kastel paling utara di Jepang, namun juga merupakan salah satu destinasi populer untuk melihat bunga sakura pada saat musim semi di Hokkaido. Festival Bunga Sakura Matsumae juga diselenggarakan di taman yang ikonik ini di mana pengunjung berpicnik dan bersantai menikmati puncak musim bunga sakura di Hokkaido. Sekitar 10.000 pohon sakura dengan 250 varietas berbeda bermekaran memenuhi taman dengan kelopak bunga berwarna merah muda pada waktu yang berbeda-beda sepanjang musimnya masing-masing yang singkat. Festival Bunga Sakura Matsumae yang ke-76 tahun ini diselenggarakan pada tanggal 20 April hingga 6 Mei 2024.

[KLIK DI SINI](#)



Kemeriahan Festival Hakata Dontaku di Fukuoka

Menjadi salah satu festival Jepang terbesar di Fukuoka, Festival Hakata Dontaku menarik sekitar 33.000 peserta dan dua juta penonton selama liburan Golden Week yang biasanya dimulai dari 29 April hingga 5 Mei. Festival ini diselenggarakan pada tanggal 3 Mei dan 4 Mei di seluruh Kota Fukuoka, namun rute parade utama berawal dari Stasiun Gofukumachi ke Taman Pusat Tenjin dan parade yang lebih kecil diadakan tepat di luar Stasiun Hakata. Orkes barisan (marching band), hana jidisha (kendaraan hias), dan sekitar 650 kelompok partisipan akan berpawai di sepanjang jalan. Selain itu, pengunjung juga bisa menyaksikan beragam pertunjukan di sekitar 30 area panggung sambil menikmati bazar makanan dan permainan. Festival dua hari ini ditutup dengan penampilan tari Dontaku yang meriah dan pengunjung festival pun ikut berburai dan menari saat matahari terbenam.

[KLIK DI SINI](#)



Festival Koinobori Tsuetate: Pengalaman Golden Week di Kumamoto

Hari anak pada tanggal 5 Mei adalah satu hari yang dirayakan saat Golden Week yang ditandai dengan pemasangan dekorasi tradisional berbentuk pita ikan koi raksasa (koinobori). Festival koinobori bisa disaksikan di beberapa wilayah di seluruh Jepang, namun Onsen Tsuetate di Prefektur Kumamoto dipercaya menjadi tempat kelahirannya. Diselenggarakan dari tanggal 1 April hingga 6 Mei setiap tahunnya, sejumlah besar pita ikan mas terlihat menghiasi Sungai Tsuetate—yang merupakan pusat Kota Tsuetate. Selain festival koinobori, pengunjung dapat menikmati sejarah dan alam Kota Onsen Tsuetate yang "nostalgic" sambil berjalan santai—merasakan kehangan interaksi masyarakat setempat yang menjadi ciri khas kota ini.

[KLIK DI SINI](#)

Explore & Experience



Pemandangan Wisteria di Taman Tennogawa Aichi

Setelah musim bunga sakura, bunga wisteria—disebut juga fuji, merupakan pemandangan musim semi di Jepang yang tidak kalah indah untuk dinikmati. Taman Tennogawa di Kota Tsushima menjadi salah satu spot melihat bunga wisteria di Jepang dengan Festival Wisteria Ovari Tsushima yang diadakan setiap tahun dari akhir April hingga awal Mei. Taman Tennogawa memiliki sekitar 12 jenis bunga wisteria yang tumbuh dengan menakutkan di teralis sepanjang panjang 275 meter dan luas area kurang lebih 5.034 meter persegi. Pemandangan wisteria di taman ini tidak hanya bisa dinikmati pada siang hari, tetapi juga indah dengan diterangi cahaya pada malam hari selama festival Taman Tennogawa dapat diakses dari Stasiun Nagoya melalui Jalur Meitetsu Tsushima, kemudian turun di Stasiun Tsushima dan dilanjutkan dengan 15 menit berjalan kaki.

[KLIK DI SINI](#)



Pengalaman Musim Semi di Yamagata yang Penuh Petualangan

Di Danau Shirakawa yang terletak di kaki Pegunungan Iide, terdapat pemandangan fantastis "subotsurin" (hutan terendam) yang hanya bisa disaksikan saat salju tebal musim dingin mencair pada musim semi. Hanya berlangsung sekitar satu bulan (pertengahan April hingga pertengahan Mei), pengunjung disajikan pengalaman seperti berkelana di negeri dongeng. Mulai dari menyaksikan pepohonan yang masih diselubungi kabut pada pagi hari hingga menggilingi danau dengan kayak, kano, bahkan papan dayung berdiri (SUP). Bunga Sakura di daerah ini pun mekar lebih lambat dibandingkan bunga Sakura di daerah utama lainnya di Jepang. Pengunjung dapat menikmati indahnya bunga Sakura bermekaran di sekitar area Danau Shirakawa pada bulan Mei. Selain itu, terdapat area camping Shirakawa Dam yang dapat dijadikan alternatif penginapan bagi pengunjung yang ingin menikmati keindahan alam di sekitar Danau Shirakawa.

Cek tautan berikut untuk informasi lebih lanjut.

[KLIK DI SINI](#)



Tokorozawa Sakura Town: "Hotspot" Budaya Populer Jepang di Saitama

Tokorozawa Sakura Town merupakan kompleks hiburan budaya pop baru di Jepang, menampilkan arsitektur megah karya arsitek terkenal dunia Kengo Kuma. Sakura Town menyelenggarakan acara dan pameran terkait anime, manga, dan game sepanjang tahun. Selain itu, kompleks serba guna ini juga memiliki museum, kuli modern yang indah, pusat belanjaan, karaoke & kafe internet, dan beberapa tempat ramen lezat untuk difelusi—dua di antaranya adalah Kadokawa Culture Museum dan Kul Musashino Reiva. Terletak di Saitama, Tokorozawa Sakura Town bisa menjadi pilihan destinasi untuk perjalanan setengah hari dari Tokyo yang dapat diakses dengan menggunakan kereta dari Stasiun Tokyo atau Stasiun Ikebukuro menuju stasiun JR Higashi-Tokorozawa kemudian berjalan kaki sekitar 10 menit.

[KLIK DI SINI](#)



Kuartet Musim Semi Asahi Funagawa di Prefektur Toyama

Terletak di Kota Asahi, Kuartet Musim Semi Asahi Funagawa di Prefektur Toyama menampilkan keindahan empat pesona musim semi Jepang. Pada tahun 1957, masyarakat setempat menanam pohon sakura Yoshino di sepanjang Sungai Funakawa selama rekonstruksi. Pohon-pohon ini kini mekar bersamaan dengan bunga tulip yang berbunga awal, yang kemudian diiringi dengan bunga rapeseed sehingga terciptalah kuartet pohon sakura, bunga rapeseed, dan tulip yang menakutkan dengan latar belakang salju di Pegunungan Alpen Utara. Disebut juga dengan Haru no Shijyuu, pengunjung dapat menikmati keindahan alam ini dengan biaya masuk sebesar 500 yen. Kuartet Musim Semi Asahi Funagawa dapat diakses dari Stasiun Kurobe Unazuki Onsen di Jalur Hokuriku Shinkansen dengan Asahimachi Express (reservasi diperlukan) atau 10 menit perjalanan bus antar-jemput dari Stasiun Tomari di Ainokaze-Toyama Railway.

[KLIK DI SINI](#)



Pengalaman Sarapan Tak Terlupakan di Yoridocoro, Kamakura

Kafe Yoridocoro ingin berbagi pengalaman kehidupan sehari-hari di Kota Kamakura, Prefektur Kanagawa dengan para pengunjung melalui kopi dan teishoku (set makanan khas Jepang) sambil menikmati pemandangan spektakuler lalu lintas kereta Enoten. Menghadirkan suasana hangat dan nyaman dengan cita rasa ala rumah di Jepang, menu sarapan "teishoku" di kafe dan menu makan siang, terdiri dari telur pilihan terbaik dan ikan kering unggulan "Marukei". Selain itu, Kafe Yoridocoro menyajikan kopi yang "fresh" dan diseduh dengan mesin espresso khusus, serta hidangan penutup seperti es krim, kue keju buatan sendiri, dan kacang asap "Kita Kamakura Kunen Koubo". Jam operasional Kafe Yoridocoro dari jam 7 pagi hingga jam 6 sore dan menu sarapan tersedia di jam 7 hingga 9 pagi. Kafe ini tidak menerima reservasi sehingga disarankan untuk datang lebih awal.

[KLIK DI SINI](#)

Partner Information



Rasakan Keindahan Kyoto Di Antara Kaki Bukit Takagamine

ROKU KYOTO, LXR Hotels & Resorts adalah lokasi pertama penginapan premium Hilton di kawasan Asia-Pasifik. ROKU KYOTO resmi dibuka pada 16 September 2021 dan terletak di kawasan resor bersejarah yang telah menginspirasi seniman dan perajin Jepang sejak abad ke-17—di mana dianggap sebagai tempat tempat kelahiran aliran seni lukis Jepang Rimpa. Dilandasi dengan ide hunian seniman, para pengunjung akan terhubung kembali dengan jiwa Kyoto yang lebih dalam—di mana para tamu mendapatkan pengalaman menyelami kekayaan sejarah, budaya, dan keindahan Kyoto.

Untuk informasi selengkapnya bisa menghubungi harunobu.iida@tokyu-rs.co.jp atau klik tautan di bawah ini.

[KLIK DI SINI](#)

Additional Information

Pembukaan Japan Visa Application Center di 4 Kota Indonesia

Terdapat peraturan baru untuk pengajuan visa Jepang untuk luar wilayah Jakarta. Konsulat Jenderal Jepang di Kota Medan, Surabaya, Denpasar, dan Kantor Konsuler Makassar mengumumkan pembukaan layanan Japan Visa Application Center (JVAC). Berikut detailnya:

- Jam operasional pengajuan visa: 08.00-15.00 (perorangan) dan 08.00-12.00 (agen perjalanan).
- Jam operasional pengambilan visa: 13.00-16.00.
- JVAC menangani seluruh permohonan visa (kecuali JAVES) mulai tanggal 1 April 2024, dan permohonan visa melalui Konsulat Jenderal berakhir tanggal 28 Maret 2024.
- Biaya administrasi dan visa dibayarkan saat pengajuan.
- Proses pengajuan membutuhkan waktu minimal 5 hari kerja.

Untuk informasi selengkapnya bisa diakses di tautan di bawah ini untuk masing-masing kantor konsulat atau konsuler:

[Japan Visa Application Center Wilayah Medan](#)

[Japan Visa Application Center Wilayah Surabaya](#)

[Japan Visa Application Center Wilayah Denpasar](#)

[Japan Visa Application Center Wilayah Makassar](#)

FOLLOW US ON

